BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi merupakan alat untuk mencapai tujuan, karena organisasi itu mengejar tujuan dan sasaran yang dapat dicapai secara lebih efisien dan efektif dengan tindakan yang dilakukan bersama-sama. Di sini dapat diartikan bahwa tindakan yang dilakukan bersama-sama untuk mencapai tujuan itu dalam konsep hubungan kerjasama, dan hubungan kerja antar anggota organisasi baik secara individual maupun kelompok. Suatu kerjasama dapat berlangsung dengan baik jika di antara pihak-pihak yang bekerja sama dilakukan pembagian kerja. Pembagian kerja merupakan penjabaran tugas yang harus dikerjakan sehingga setiap orang dalam organisasi bertanggung jawab untuk dan melaksanakan aktifitas tertentu dan bukan keseluruhan tugas.

Manfaat terbesar dari pembagian kerja adalah pemilahan seluruh pekerjaan-pekerjaan yang kecil dan sederhana, terpisah di mana karyawan dapat mengkhhususkan diri dan produktivitas dapat berlipat ganda secara geometris. Dapat dikatakan bahwa dengan adanya pembagian pekerjaan dengan dengan sendirinya tersusun suatu spesialisasi pekerjaan.

Spesialisasi kerja adalah proses dengan apa macam-macam tugas pekerjaan diterjemahkan ke dalam suatu pembagian kerja. Semua pengorganisasian memerlukan beberapa spesialisasi. Kebanyakan manajer mengakui bahwa tidak seorangpun yang dapat mengerjakan segala sesuatu sama baiknya

Spesialisasi kerja dipilih dan dipraktekkan untuk mengefisienkan serangkaian operasi kerja dalam upaya untuk mendapatkan hasil kerja atau kepuasan kerja karyawan.. Biasanya dalam organisasi yang besar dengan rentang kendali yang tinggi dan jumlah operasi kerja yang banyak, selain mempertinggi derajat spesialisasi kerja juga mempertinggi standaisasi kerja dan kepuasan kerja karyawan.

Kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya bagi seorang karyawan. Sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan dan prestasi kerja. Kepuasan kerja dinikmati dalam pekerjaan, luar pekerjaan dan kombinasi dalam dan luar pekerjaan. Kepuasan kerja dalam pekerjaan adalah kepuasan kerja yang dinikmati dalam pekerjaan dengan memperoleh pujian hasil kerja, penempatan, perlakuan, peralatan dan suasana lingkungan kerja yang baik. Karyawan yang lebih suka menikmati kepuasan kerja dalam pekerjaan lebih mengutamakan pekerjaannya daripada balas jasa walaupun balas jasa itu penting.

Dinas Pertamanan Kota Medan merupakan organisasi pemerintah yang bertugas melakukan pelayanan. Dalam upaya pelaksanaan tugasnya, instansi ini membagi tugas besarnya melalui pembagian kerja yang terstruktur. Instansi ini dibagi menjadi empat unit, setiap unit dibagi lagi menjadi beberapa sub unit.

Dalam kenyataan sulit untuk mengetahui beban kerja tiap-tiap individu di Dinas Pertamanan Kota Medan Ada pegawai yang sibuk dengan tugas-tugasnya mengingat tugas yang dibebankan kepadanya terlalu banyak dan